

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan di atas maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan, terdapat pengaruh antara orientasi politik terhadap orientasi kandidat pemilih pemula pada pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019. Pada hasil uji korelasi analisis statistik yaitu melalui uji *Kendall Tau*, terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan antara orientasi politik dengan orientasi kandidat pemilih pemula. Artinya kualitas orientasi politik yang dimiliki pemilih pemula memberikan pengaruh terhadap tinggi atau rendahnya penilaian mereka berdasarkan orientasi terhadap kandidat tertentu. hasilnya menunjukkan mayoritas pemilih pemula memiliki orientasi politik dengan kategori yang cukup tinggi atau sedang serta, memiliki penilaian orientasi terhadap kandidat dengan kategori sedang dalam pelaksanaan Pilpres Tahun 2019. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi orientasi politik pemilih terhadap kandidat tertentu maka akan mempengaruhi tingkat penilaian orientasi kandidatnya, khususnya pemilih pemula di Kota Padang pada pemilihan langsung Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019.
2. Pemilih pemula di Kota Padang, mayoritas dari mereka menjatuhkan pilihan politiknya pada Paslon Prabowo dan Sandiaga Uno. Artinya pemilih pemula

dalam menentukan pilihannya juga dipengaruhi oleh adanya popularitas di Kota Padang memberikan menjadikan pemilih pemula berorientasi terhadap kandidat yang memiliki popularitas, tak hanya itu orientasi terhadap kandidat ini juga didukung dengan adanya fenomena penilaian *tokoh, takah* dan *tageh*, yang mana merupakan penilaian terhadap kelayakan pemimpin pada masyarakat etnis Minang. Mayoritas pemilih pemula di Kota Padang menilai Paslon Prabowo dan Sandiaga Uno memiliki kriteria nilai *tokoh, takah* dan *tageh*. sehingga pemilih pemula di Kota Padang cenderung menjatuhkan pilihan politiknya pada Paslon Prabowo dan Sandiaga Uno pada Pilpres Tahun 2019.

3. Sebagian besar pemilih pemula di Kota Padang memiliki pengetahuan (kognitif) dan penilaian (afektif) yang cukup tinggi atau dapat dikategorikan sedang terhadap kandidat pasangan calon tertentu, tetapi dalam menentukan sikap (afektif) berkaitan fenomena pasangan calon tertentu, mereka cenderung masih tergolong pada kategori rendah. Pemilih pemula di Kota Padang cukup aktif dalam mengetahui dan mengikuti informasi berkaitan dengan berita, kegiatan dan isu mengenai kandidat pasangan calon, mereka memperoleh informasi dari media sosial dan televisi, selain itu mereka dalam membicarakan informasi sebagian besar dengan teman sebaya seperti pada grup di media sosial atau tongkrongan dan juga keluarga.

7.2 Saran

Berdasarkan pemaparan di atas maka saran yang bisa memberikan masukan kedepan adalah:

1. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh orientasi politik terhadap orientasi kandidat atau variabel lainnya, namun tidak hanya di Kota Padang dan pada Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019, tetapi juga di Kota/Kabupaten lainnya sehingga ada generalisasi pengaruh orientasi politik terhadap orientasi kandidat pada daerah lainnya dan juga bisa nantinya di lihat perbandingan pengaruh orientasi politik terhadap orientasi kandidat pemilih pemula di Kota Padang dengan daerah lainnya.
2. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan variabel lainnya agar bisa menjawab dan menjelaskan secara komprehensif faktor apa yang dominan dalam mempengaruhi pemilih pemula dalam menjatuhkan pilihan politiknya pada pemilihan Presiden dan Wakil Presiden dengan waktu yang berbeda dan variabel yang juga berbeda.
3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan dalam hal orientasi politik kedepannya, diharapkan kepada pemerintah dan lembaga yang berkaitan agar lebih giat dalam upaya peningkatan orientasi politik pemilih pemula dan juga masyarakat.